**Analisis Kajian Kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI**

Oleh:

Farichatul Ilmiah [farichatul.ilmiah29@gmail.com](mailto:farichatul.ilmiah29@gmail.com)

Fizatin Nisa’ [fizza.nisa75@gmail.com](mailto:fizza.nisa75@gmail.com)

**KATA PENGANTAR / PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkembang sekarangmenuntut agar pembelajarandisesuaikandenganperkembangan dan kebutuhan masyarakat dan stakeholder.[[1]](#footnote-2)’[[2]](#footnote-3)Tujuan tersebut tidak lain didasarkan pada Undang Undang Dasar 45 terlebih pada Undang Undang padaNomor. 20 Tahun 2003 didadarkan kepada penanaman nilai karakter peserta didik, perubahan jaman, penyesuaianIPTEKSdan berkembangnya budaya Indonesia.[[3]](#footnote-4)

Pengembangan IPTEKSdalam pendidikan menjadi slah satu sorotandalam menata masadepansebuah negara dan menjadi indikator negara tersebut maju atau tidak.[[4]](#footnote-5)Nurdyansyahmenyampaikan: “*Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.*[[5]](#footnote-6)Dipertegas olehDuschlyang menyatakanPendidikan dan perkembangan IPTEKSmerupakan sebuah rekayasa sosial yang membentuk unsur-unsur budaya dalam negara tersebut.[[6]](#footnote-7)

Perkembangan IPTEKS dan pendidikan yang sangat pesat menjadi permasalahan lain dalam berbagai krisis multidimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakatkhususnyabagi para pesertadidik.[[7]](#footnote-8)Perkembanganteknologimerupakansesuatukeniscayaandalamkehidupan saatini.[[8]](#footnote-9)’[[9]](#footnote-10)

Persoalan yang munculdiatasdiidentifikasi dari beberapafaktoreksternal yang berasaldarieksternal maupun internal pesertadidik.[[10]](#footnote-11)

Nurdyansyah menyatakan bahwa dunia pendidikan harus berinovasi secara cepat dan terintegratif.[[11]](#footnote-12)Oleh karenanya proses pembelajaran harus dijalankan dengan inspiratif, inovatif, menantang, interaktif, membahagiakan, terukur, danmemiliki karakter dan kemandiriansesuaiminatdanbakatpesertadidik.[[12]](#footnote-13)Proses pembelajaranharusmelibatkanbanyakpihak, yangdiimbangiolehperkembanganteknologiuntukmempermudahdalamtercapaianyatujuanbelajar.[[13]](#footnote-14)Hakikatbelajaradalah prosesuntuktercapaiantujuanyang telah ditentukan.[[14]](#footnote-15)

Tujuan pembelajaran akan mudah apabila dibantu oleh media dan bahan ajaryang digunakanagar aktifitasbelajar berjalan secara tepat.[[15]](#footnote-16)Pengalamanbelajartersebutmembutuhkan standarisasipenilaianhasilbelajarsehinggapembelajarandapatberjalanefektifdanefisien.[[16]](#footnote-17)

DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR 2**

**DAFTAR ISI 3**

**BAB I PENDAHULUAN 4**

A. Latar Belakang 4

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan 5

**BAB III PEMBAHASAN 6**

1. Implementasi pembelajaran ipa pada kurikulum 20136
2. Konsep pembelajaran IPA pada kurikulum 20137
3. Muatan Temetik pada kurikulum 20138

**BAB IV PENUTUP 10**

1. Kesimpulan 10

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional ppendidikan untuk mewujutkan tujuan pendidikan nasional.[[17]](#footnote-18)

Agar peserta didik dapat menghadapi masa depan, pengembangan kurikulum akan mengikuti zaman. Untuk mencapai tujuan dari kurikulum perlu adanya beberapa hal yang mendukung dalam pelaksanaan implementsi kurikulum berjalan secara maksimal.[[18]](#footnote-19)

Secara global, tinjauan kritis di Indonesia sering kali ditanggpi dengan nada pesimis. untuk menjawab rasa pesimistik tersebut, berbagai upaya *recovery* terus dilakukan, salah satunya dalam memperbaiki kurikulum sesuai tuntunan masyarakat

Kurikulum merupakan aspek penting dalam pembelajaran, dimana didalamnya berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendididkan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, fungsi kurikulum dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, yakni kurikulum sebagai pedoman dan acuan. Dengan adanya perkembangan masyarakat dan iptek yang semakin maju akibatnya kurikulum di Indonesia selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan pada zaman kurikulum itu dibentuk.

Dalam penerapan kurikulum 2013 perlu adanya sosialisasi dalam lembaga pendidikan dalam penerapannya. Sehingga sekolah dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik dan tegas.

1. RUMUSAN MASALAH
2. Bagaimana implementasi kurikulum IPA SD/MI pada kurikulum 2013?
3. Bagaimana konsep kurikulum IPA SD/MI pada kurikulum 2013?
4. Apa saja muatan tematik kurikulum 2013?
5. TUJUAN
6. Dapat menganalisis implementasi kurikulum IPA SD/MI pada kurikulum 2013.
7. Dapat menganalisis konsep kurikulum IPA SD/MI pada kurikulum 2013.
8. Dapat menganalisis muatan tematik kurikulum 2013.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Implementasi Kurikulum IPA SD/MI Pada Kurikulum 2013

Realisasi kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk menyadari baahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat komplek karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaltis secara bersamaan. Aspek pedagonis menunjukan pada kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung pada suatu lingkungan pendidikan (Shawmi, 2016).[[19]](#footnote-20) Dalam pengembangan aspek psikologi pada umumnya peserta didik mempunyai taraf pengembangan yang berbeda dan, menuntut materi yang berbeda juga.

Dalam membentuk kompetensi dasar pada peserta didik, guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat. Menurut H.E. mulyasa (2013:99) Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses kekreatifan dalam pembelajaran (Shawmi, 2016, p. 136).

Realisi kurikulum yang mengharskan guru untuk menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat komplek, serta guru harus mampu dalam mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat sehingga dapat membentuk kompetensi dsar pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun dalam mengimplementasikan kurikulum baru 2013, terutama dalam pembelajaran ipa tidak semua lembaga pendidikan sekolah dasar dapat menerapkanya dengan baik, hal ini sangat berkaitan erat dengan usaha guru sebagai sumber daya manusianya.

Dalam penerapan kurikulum 2013 dinilai tidak tegas. Sebagian sekolah belum menjalankan sepenuuhnya dari kurikulum 2013. Sebagiaan besar lembaga sekolah merasa kesulitan dalam berbagai aspek yang ada pada kurikulum 2013 sehingga, masih menjalankan kurikulum 2006 (KTSP), padahal seharusnya saat ini semua sekolah sudah diharuskan menggunakan kurikulum 2013 tanpa terkecuali.

Dalam mendukung berjalannya kurikulum 2013 terutama dalaam proses pembelajaran ipa di SD/MI guru dan pihak sekolah lainya sangat berperan aktif didalamnya, serta mampu memberikan ruang yang cukup untuk pengembangan siswa.

1. Konsep Kurikulum IPA di SD/MI Pada Kurikulum 2013

IPA pada hakikatnya meliputi empat unsure utama yaitu:

1. Sikap: yaitu sebuah rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prrosedur yang benar (beersifat open ended)
2. Proses: yaitu prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah yang meliputi penyusunan hipotesis, perncangan eksperiman, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
3. Produk: yakni berupa fakta, prinsip teori, dan hukum.
4. Aplikasi: yaitu merupakan penerapan metode ilmiyah dan konsep ipa dalam kehidupan sehari-hari[[20]](#footnote-21)

Dari keempat unsure diatas, pada kurikulum 2013 ini siswa diharpkan mampu bersikap dan berproses sehingga dapat mengeluarkan produk yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kurikulum 2013 ini `peserta dididk harus didorong untuk mengonstruksikan pengetaahuan di dalam pikirannya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuannya.

Dengan kurikulum 2013 siswa akan lebih aktif dalam bersikap dengan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu sehingga ia mampu untuk berproses, sehingga melahirkan sebuah produk baik berupa fakta, teori, ataupun hukum yang dapat diaplikaasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Muatan Tematik Kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekaatan pembelajaran tematik integrative dari kelas I (satu) sanpai kelas VI (enam).[[21]](#footnote-22) Pembelajaaran tematik integrative merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke berbagai tema.[[22]](#footnote-23) Yakni pada kurikulum ini pembelajaran memuat berbagai tema yang diintegrsikan dari berbagai mata pelajaran.

Berlandaskan Pada kemendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang stadar prodes pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan, bahw “*sesuatu dengan standart kopetensi lulusan dan standar isi, maka prinsip pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu*”. Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari kelas I sampai kelas VI.

1. Pendekatan tematik terpadu diberikan disekolah dasar mulai kelas I sampai kelas VI.
2. Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar dari bernagai mata pelajaran yaitu; intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner, dan trans-disipliner.
3. Pembelajaran tematik terpadu disususun berdasarkan gabungan berbagai proses integrasi berbagai kempetensi.
4. Pembelajaran tematik terpadu diperkaya dengan penempatan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain.
5. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indicator masing-masing mata pelajaran.[[23]](#footnote-24)

Pada dasarnya tematik merupakan pembelajaran yang disusun dari berbagai tema yang diintegrasikan dari berbagai mata pelajaran, yang mana diharapkan siswa mampu untuk menghargaai perbedaan dan dapat mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan dari berbagai sudut pandang. Namun pada kenyataanya jika dilihat dari tingkat keefektifannya sebagian besar siswa yang justru merasa kesulitan dalam mengidentifikasi kemiripan dalam pelajaran dalam tematik sehingga siswa tidak malah aktif dalam pelajaran, tetapi siswa merasa terbebani.

Meski dalam penerapan pembelajaran tematik sebagian siswa dan guru merasa tebebani, namun dalam penerapan pebelajaran tematik siswa mendapat kesempatan dalam mengapresiasikan kemampuannya karena guru member kesempatan dan menyiapkan keegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan siswa diluar ruangan, guru juga lebih mendorong siswa untuk bergerak secara terarah untuk mengasah ketrampilanya.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam mengimplementasikan pembelajaran IPA di SD/MI, Kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk menyadari baahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat komplek karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaltis secara bersamaan. Dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 IPA memiliki empat unsure yang melahirkan suatu konsep yaitu; sikap, proses, produk dan, aplikasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Tematik merupakan pembelajaran yang disusun dari berbagai tema yang diintegrasikan dari berbagai mata pelajaran, yang mana diharapkan siswa mampu untuk menghargaai perbedaan dan dapat mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan dari berbagai sudut pandang. Dimana pembelajran tematik diberikan kepada siswa sekolah dasar dari kelas I sampai dengan kelas VI. Dengan model Penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada indicator masing-masing mata pelajaran.

**REFERENCES**

BahakUdinByArifin, M., Rais, P., &Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.*Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Muhammad, M., &Nurdyansyah, N. (2015). *PendekatanPembelajaranSaintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., &Andiek, W. (2015). *InovasiTeknologiPembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., &Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model PembelajaranSesuaiKurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., Rais, P., &Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arifPademonegoroSukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N., &Andiek, W. (2017). *ManajemenSekolahBerbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2018). Model PembelajaranBerbasisMasalahPadaPelajaran IPA MateriKomponenEkosistem. *UniversitasMuhammadiyahSidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *UniversitasMuhammadiyahSidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *PengembanganBahan Ajar ModulIlmuPengetahuanAlambagiSiswaKelasIvSekolahDasar*. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo.

Nurdyansyah, N., &Fitriyani, T. (2018). *PengaruhStrategiPembelajaranAktifTerhadapHasilBelajarPada Madrasah Ibtidaiyah*. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2017). *SumberDayadalamTeknologiPendidikan*. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction SebagaiPendidikan Anti–KorupsiPadaPelajaranTematik di Madrasah Ibtida’iyahMuhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.*Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., Siti, M., &Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.*Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173

Pandi, R., &Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). *PembiasaanKarakter Islam DalamPengembanganBuku Ajar BahasaJawaPiwulang 5 PengalamankuKelas I MI NururRohmahJasemSidoarjo.* MIDA: JurnalPendidikanDasar Islam, 1(2), 35-49.

1. Muhammad, M., &Nurdyansyah, N. (2015). *PendekatanPembelajaranSaintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center., 41 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). PembiasaanKarakter Islam DalamPengembanganBuku Ajar BahasaJawaPiwulang 5 PengalamankuKelas I MI NururRohmahJasemSidoarjo. *MIDA: JurnalPendidikanDasar Islam*, *1*(2), 35-49. [↑](#footnote-ref-3)
3. Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).Terbitan 2, 929-930. [↑](#footnote-ref-4)
4. Pandi, R., &Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95. [↑](#footnote-ref-5)
5. Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nurdyansyah, N., Siti, M., &Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258. [↑](#footnote-ref-7)
7. Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction SebagaiPendidikan Anti–KorupsiPadaPelajaranTematik di Madrasah Ibtida’iyahMuhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2. [↑](#footnote-ref-8)
8. Nurdyansyah, N. (2017). *SumberDayadalamTeknologiPendidikan*. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo, 4. [↑](#footnote-ref-9)
9. Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-10)
10. Nurdyansyah, N., &Fitriyani, T. (2018). *PengaruhStrategiPembelajaranAktifTerhadapHasilBelajarPada Madrasah Ibtidaiyah*. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo.3. [↑](#footnote-ref-11)
11. Nurdyansyah, N., Rais, P., &Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arifPademonegoroSukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38. [↑](#footnote-ref-12)
12. Nurdyansyah, N. (2018). Model PembelajaranBerbasisMasalahPadaPelajaran IPA MateriKomponenEkosistem. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-13)
13. Nurdyansyah, N., &Andiek, W. (2015). *InovasiTeknologiPembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2. [↑](#footnote-ref-14)
14. Nurdyansyah, N., &Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model PembelajaranSesuaiKurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1. [↑](#footnote-ref-15)
15. Nurdyansyah, N. (2018). *PengembanganBahan Ajar ModulIlmuPengetahuanAlambagiSiswaKelasIvSekolahDasar*. UniversitasMuhammadiyahSidoarjo. [↑](#footnote-ref-16)
16. Nurdyansyah. N., AndiekWidodo, *ManajemenSekolahBerbasis ICT.*(Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103. [↑](#footnote-ref-17)
17. [↑](#footnote-ref-18)
18. [↑](#footnote-ref-19)
19. Shawmi, A. N. (2016). analisis pembelajaran sains madrasah ibtidaiyah (mi) dalaam kurikulum 2013. *jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar* , 136. [↑](#footnote-ref-20)
20. [↑](#footnote-ref-21)
21. [↑](#footnote-ref-22)
22. [↑](#footnote-ref-23)
23. [↑](#footnote-ref-24)